



Andi Fatmayanti<sup>1</sup>  
Sapinah<sup>2</sup>  
Ratte Labbi<sup>3</sup>

## **PENERAPAN TEKNIK ASK THE WINNER DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI UPT SPF SMP NEGERI 49 MAKASSAR**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan Teknik Ask the Winner dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di UPT SPF SMP Negeri 49 Makassar yang dilakukan melalui metode penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian sebanyak 20 orang siswa. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdapat empat pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kuantitatif deskriptif, analisis data aktivitas siswa, dan ketuntasan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan metode Ask the Winner dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang didasarkan pada data aktivitas dan hasil belajar yang menunjukkan peningkatan di setiap pertemuannya

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Metode Ask the Winner

### **Abstract**

This study aims to determine the application of the Ask the Winner method in improving class VIII student learning outcomes at UPT SPF SMP Negeri 49 Makassar which was carried out through the classroom action research method with 20 students as research subjects. This research consists of two cycles in which each cycle has four meetings. Data collection techniques using observation, tests and documentation. Data analysis techniques using descriptive quantitative, analysis of student activity data, and completeness of learning outcomes. The results of the research show that the Ask the Winner method can improve student learning outcomes based on activity data and learning outcomes which show an increase in percentage.

**Keywords:** Ask the Winner Method, Learning Outcomes

### **PENDAHULUAN**

Hasil belajar adalah pencapaian yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti serangkaian pembelajaran. Hasil belajar meliputi beberapa aspek yaitu aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Aspek kognitif merupakan aspek yang menunjukkan kemampuan penguasaan materi pembelajaran oleh siswa yang melibatkan kegiatan otak seperti mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, serta mengevaluasi. Aspek psikomotorik adalah aspek yang menunjukkan sejumlah keterampilan yang dimiliki siswa sebagai capaian pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik/ otot. Sedangkan aspek afektif adalah aspek yang berkenaan dengan nilai dan norma yang mempengaruhi sisi batiniah/ rohaniah siswa yang mampu mempengaruhi aspek kesadaran, sikap, serta tingkah laku moral siswa.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti fasilitas belajar, lingkungan belajar, dukungan orang tua, dan metode, media, serta strategi belajar yang digunakan baik oleh siswa sendiri maupun guru di sekolah. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri siswa diantaranya bakat, minat, motivasi intrinsik, konsep diri dan *Intelligence Quotient* (IQ) yang dimiliki siswa (Khodijah, 2017; Kurniawan et al., 2018; Kustiani & Hariani, 2018)

---

<sup>1,2,3</sup> Progam Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Patompo  
email: cadandagirl@gmail.com, sapinah.pinah@unpatompo.ac.id, ratnaratte1999@gmail.com

Metode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Beragam metode pembelajaran yang dapat diterapkan guru dalam mengajar diantaranya *Numbered Head Together*, *Jigsaw*, *Role Playing*, *Talking Stick*, *Picture and Picture*, dan *Ask the Winner*. Penggunaan metode pembelajaran oleh guru perlu mempertimbangkan aspek kesesuaian materi, gaya belajar siswa, kemampuan sekolah dan guru.

Tidak semua metode pembelajaran cocok untuk diterapkan pada semua materi. Dibutuhkan kejelian guru dalam menganalisis apakah metode yang digunakan cocok untuk materi pembelajaran yang akan dibawakan. Olehnya itu, di dalam rencana pembelajaran/ RPP akan ditemukan berbagai jenis metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar.

Gaya belajar siswa yang beragam juga perlu menjadi pertimbangan guru dalam memilih metode pembelajaran. Gaya belajar siswa dipengaruhi oleh faktor bawaan dan lingkungan, adapun jenis gaya belajar meliputi gaya belajar visual, auditorial, kinestetik, aktif versus reflektif aktif, reflektif, sekuensial versus global sekuensial, dan global (Rusdiana & Heryati, 2015).

Tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang lengkap. Kreatifitas dan inovatif perlu dimiliki guru dalam menyikapi kondisi tersebut, sehingga tercipta pembelajaran yang efektif. Salah satu cara agar pembelajaran dapat terselenggara dengan efektif adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Tentunya kemampuan guru dalam mengaplikasikan metode pembelajaran tersebut turut menentukan keberhasilan penerapan suatu metode pembelajaran (Sutrisno & Siswanto, 2016). Guru tidak perlu memaksakan untuk menerapkan metode pembelajaran yang belum dikuasainya, karena metode pembelajaran yang bagus namun tidak disertai penguasaan yang baik oleh penggunanya, maka hasilnya akan kurang maksimal.

Penelitian ini mengkaji apakah penerapan metode *ask the winner* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMPN 49 Makassar. Metode *Ask the Winner* merupakan metode pembelajaran dimana siswa yang masih keliru/ tidak paham bertanya kepada siswa yang sudah memahami pelajaran. Melalui metode ini guru menerapkan pembelajaran koperatif, dimana siswa yang belum memiliki kemampuan penguasaan materi yang baik bertanya kepada temannya yang telah menguasai materi pelajaran. Kelebihan dari metode ini adalah siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, siswa lebih percaya diri untuk bertanya mengenai kesulitan yang dihadapainya dalam pembelajaran melalui interaksi dengan teman sebayanya. Situasi ini juga melatih peningkatan keterampilan sosial siswa dalam aspek komunikasi dan interaksi.

Berbagai pengertian belajar dikemukakan oleh beberapa ahli melalui teori yang dikembangkannya. Beberapa teori belajar yang menjadi dasar pelaksanaan pembelajaran diantaranya teori behavioristik, kognitivistik, humanistik, dan konstruktivistik. Aliran behavioristik berpandangan bahwa seseorang dikatakan telah belajar jika individu tersebut mengalami perubahan tingkah laku. Aliran behavioristik berfokus kepada hasil, sebaliknya aliran kognitivistik berfokus pada proses. Menurut aliran kognitivistik belajar merupakan proses mental dalam memahami informasi melalui strategi kognitif. Sementara aliran humanistik berfokus pada potensi peserta didik. Aliran humanistik meyakini bahwa peserta didik memiliki potensi untuk berkembang, olehnya itu guru perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan potensinya tersebut melalui serangkaian bimbingan dan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran perlu dirancang dan dikelola agar peserta didik mampu mengorganisasi pengalamannya menjadi pengetahuan baru yang bermakna, dalam hal ini aliran konstruktivistik menjadi dasar dalam berkembangnya pembelajaran koperatif atau pembelajaran sosial yang menekankan proses peserta didik melalui interaksi dengan individu lain yang diharapkan peserta didik akan memperoleh keahlian melalui interaksi tersebut baik dengan orang dewasa maupun teman sebaya (Sani, 2015).

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Menurut Gagne dalam (Suprijono, 2017) hasil belajar berupa:

1. Informasi verbal: kemampuan dalam mengungkapkan pengetahuan secara Bahasa baik lisan maupun tertulis
2. Keterampilan intelektual: kemampuan dalam mengembangkan aktivitas kognitif
3. Strategi kognitif: kemampuan dalam menggunakan konsep dan memecahkan masalah

4. Keterampilan motorik: kemampuan dalam melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan
5. Sikap: kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Pendapat lain dikemukakan oleh Dwiyo (2018) yang mengklasifikasikan hasil belajar menjadi 3, yaitu:

1. Keefektifan: diukur melalui ketercapaian tujuan pembelajaran
2. Efisiensi: diukur melalui rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai peserta didik/ jumlah dana yang dikeluarkan/ sumber belajar yang digunakan saat pembelajaran.
3. Daya tarik: kecenderungan peserta didik untuk tetap belajar

Teori belajar selanjutnya menghasilkan strategi, model dan metode pembelajaran yang turut berpengaruh pada hasil belajar siswa. Metode pembelajaran diartikan sebagai cara mengajar guru dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran (Dwiyo, 2018; Uno, 2016). Metode pembelajaran bersifat prosedural yang terdiri dari urutan langkah-langkah yang terstruktur. Metode pembelajaran menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik hal ini sejalan dengan pendapat Indrawathi et al (2021) yang menyatakan bahwa terdapat tiga faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu, faktor internal, eksternal dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh siswa. Pendekatan pembelajaran yang dimaksud diantaranya adalah metode pembelajaran, selain itu penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan penguasaan materi (Lutvaidah, 2016; Utami & Gafur, 2015; Yuwanita et al., 2020). Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar adalah metode ask the winner. Metode ini memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:

1. Menerapkan pembelajaran koperatif melalui interaksi teman sebaya dalam membantu siswa yang masih memiliki jawaban yang belum tepat, sehingga dapat mengurangi kecanggungan dalam bertanya akan kesulitan yang dihadapi terkait materi pelajaran. Hal ini kemudian memunculkan peran tutor sebaya dalam pembelajaran. Darlina (2022) mengemukakan bahwa penggunaan teman sebaya dalam pembelajaran berkontribusi positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa
2. Sebagai teknik evaluasi oleh guru dalam memastikan pemahaman peserta didik akan materi yang diajarkan
3. Menciptakan *role model* diantara peserta didik, yaitu siswa yang memiliki jawaban yang tepat kemudian diminta mengerjakan tugas di papan tulis. Hal ini dapat menjadi motivasi eksternal bagi peserta didik yang jawabannya belum tepat untuk terpacu dalam belajar.

Metode ask the winner merupakan cara mengajar dimana guru memberikan Latihan menyelesaikan soal dan ada beberapa peserta didik yang dapat menyelesaikan soal tersebut secara tepat. Berikut adalah prosedur pelaksanaan metode ask the winner dalam pembelajaran menurut (Sani, 2015):

1. Guru mengecek jawaban peserta didik atas soal Latihan yang diberikan, kemudian menugaskan salah seorang yang jawabannya tepat untuk menuliskan jawaban di papan tulis.
2. Peserta didik lain yang jawabannya juga tepat diminta untuk mengangkat tangan, dan peserta didik yang masih keliru dalam menjawab ditugaskan untuk bertanya atau belajar pada peserta didik yang jawabannya tepat.

## **METODE**

Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Subjek penelitian ini sebanyak 20 orang siswa kelas VIII di UPT SPF SMPN 49 Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar setelah penerapan metode Ask the Winner. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi siswa terkait aktifitas belajarnya selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi yang dimaksud adalah teknik yang digunakan oleh peneliti yang mampu memberikan gambaran secara lebih nyata terkait pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode Ask the Winner, adapun bentuk dokumentasi yang digunakan adalah berupa foto. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif deskriptif, analisis data aktivitas siswa, dan ketuntasan hasil belajar.

1. Data kuantitatif (hasil belajar siswa) akan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui kualitas hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat diperoleh sebelum dan setelah mengikuti pelajaran. Data secara kuantitatif deskriptif yakni berupa penilaian kemampuan siswa.

2. Analisis data aktivitas siswa

a. Data hasil observasi

Menghitung data hasil observasi dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{jumlah siswa yang aktif}}{\Sigma \text{jumlah siswa dalam kelas}} \times 100\%$$

b. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa dengan menghitung ketuntasan individual, nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan:

X: nilai rata-rata

$\Sigma X$ : jumlah semua nilai siswa

$\Sigma N$ : jumlah siswa yang mengikuti tes

c. Ketuntasan hasil belajar, dianalisis dengan rumus:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa mendapatkan nilai} \geq 75}{\Sigma \text{siswa mengikuti tes}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji penerapan metode Ask the Winner dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yang dalam pelaksanaannya juga mengkaji aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar siswa diukur menggunakan lembar observasi yang terdiri dari tujuh aspek pengamatan. Observasi dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung dimana metode pembelajaran Ask the Winner, sedangkan data hasil belajar diperoleh melalui tes yang dilakukan di pertemuan terakhir di setiap sesi.

1. Pra siklus

Peneliti bersama dengan guru mata pelajaran menentukan tema dan sub tema, selanjutnya menyiapkan silabus dan RPP. Observasi yang telah dilakukan memberikan informasi mengenai adanya siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran sehingga berpengaruh pada rendahnya hasil belajar. Siswa tidak bertanya pada guru akan materi yang sulit dikerjakannya, ditambah dengan rendahnya inisiatif mereka untuk memanfaatkan sumber daya lain untuk menemukan jawaban, atau membuatnya mengerti akan materi yang sulit tersebut. Berdasarkan kondisi tersebut peneliti kemudian mencari solusi melalui berbagai referensi, akhirnya ditemukan metode *Ask the Winner* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan pada tahap ini dilakukan kegiatan perencanaan pembelajaran sebagai tindak lanjut kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada pra siklus.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus 1 dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan yang meliputi tiga tahap, yaitu:

1) Pembukaan

Pada tahap ini dilakukan panyampaian tujuan dan rencana pembelajaran, pengenalan dan raport yang bertujuan untuk menjalin keakraban dan mencairkan suasana.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini metode ask the winner diterapkan dalam pembelajaran, dimana peneliti menerapkan langkah-langkah yang diawali dengan penjelasan materi, kemudian latihan soal, selanjutnya evaluasi.

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap perilaku siswa dalam pembelajaran yaitu: kehadiran siswa, keaktifan siswa dalam menyusun pertanyaan, memperhatikan penjelasan guru,

keaktifan dalam mencari jawaban, keaktifan mengajukan pertanyaan, keaktifan dalam menjawab pertanyaan, dan keaktifan dalam mencari jawaban.

Hasil evaluasi tersebut kemudian menjadi dasar dalam menentukan siswa yang perlu diberikan tindak lanjut. Berdasarkan data terdapat 50% siswa yang perlu diberikan tindak lanjut melalui pemberian pemahaman dari temannya yang telah memiliki hasil belajar yang bagus.

Tabel 1. Hasil Observasi Siklus I

No	Aspek	Rata-Rata (%)
1	Kehadiran	99
2	Keaktifan dalam mendengar penjelasan guru	79
3	Keaktifan siswa menyusun pertanyaan	70
4	Keaktifan siswa mencari jawaban	70
5	Keaktifan siswa mengajukan pertanyaan saat pembelajaran	35
6	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan	79
7	Keaktifan siswa dalam mencari jawaban pada teks	63

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus I

Nilai	Kategori	Rata-Rata (%)
85-100	Sangat tinggi	5
75-84	Tinggi	15
65-74	Sedang	30
50-64	Rendah	45

### 3. Kegiatan penutup

Peneliti melakukan evaluasi terkait pembelajaran yang dilakukan, serta memberikan penguatan akan upaya yang telah dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran

#### c. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, hasil belajar dan tingkat ketuntasan belajar yang diperoleh siswa, maka peneliti menganggap perlu melanjutkan ke siklus kedua. Adapun beberapa hal yang dianggap menjadi fokus peneliti pada pelaksanaan siklus kedua adalah sebagai berikut:

- 1) Memastikan perhatian siswa ke materi yang disampaikan
- 2) Keaktifan siswa dalam pembelajaran
- 3) Menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif
- 4) Penyajian materi yang nantinya akan berpengaruh pada pemahaman siswa

### 3. Siklus II

#### a. Perencanaan

Berdasarkan data siklus I yang menunjukkan perlunya dilakukan siklus II, maka peneliti menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Perencanaan yang dilakukan didasarkan juga pada beberapa hal yang menjadi fokus peneliti untuk ditingkatkan agar terjadi peningkatan pada aktivitas belajar, hasil, dan ketuntasan belajar.

#### b. Pelaksanaan

Sama halnya pada pelaksanaan tindakan siklus I, pada siklus II pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan yang meliputi tiga tahap, yaitu:

##### 1) Pembukaan

Pemberian informasi mengenai tujuan pelaksanaan yang merupakan tindak lanjut dari hasil observasi dan hasil belajar pada sesi I. selain itu disampaikan pula kepada peserta mengenai rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan.

##### 2) Kegiatan inti

Tabel 3. Hasil Observasi Siklus II

No	Aspek	Rata-Rata (%)
1	Kehadiran	100
2	Keaktifan dalam mendengar penjelasan guru	88

3	Keaktifan siswa menyusun pertanyaan	83
4	Keaktifan siswa mencari jawaban	83
5	Keaktifan siswa mengajukan pertanyaan saat pembelajaran	55
6	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan	93
7	Keaktifan siswa dalam mencari jawaban pada teks	70

Tabel 4. Hasil Belajar Siklus II

Nilai	Kategori	Rata-Rata (%)
85-100	Sangat tinggi	45
75-84	Tinggi	55
65-74	Sedang	0
50-64	Rendah	0
0-49	Sangat Rendah	0

Tabel di atas menunjukkan terdapat 45% siswa memperoleh nilai sangat tinggi, dan 55% siswa yang memperoleh nilai tinggi. Data hasil belajar ini menunjukkan bahwa tidak terdapat lagi siswa yang memiliki nilai tidak tuntas pada siklus dua ini.

### 3) Kegiatan Penutup

Berdasarkan data hasil belajar dan observasi yang menunjukkan peningkatan maka pelaksanaan tindakan berakhir pada siklus 2.

#### c. Refleksi

Penerapan metode Ask the Winner dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus dua ini dikatakan telah berhasil. Hal ini dapat dilihat dari data aktivitas dan hasil belajar yang mengalami peningkatan persentase keberhasilan. Data aktivitas belajar pada siklus dua ini di atas 50 % untuk semua aspek dan semua nilai siswa berada pada kategori tuntas.

Metode pembelajaran terbukti berperan penting dalam peningkatan aktivitas maupun hasil belajar. Tantangan guru dalam upaya mewujudkan hal tersebut banyak dipengaruhi oleh faktor internal siswa, diantaranya minat dan motivasi belajar. Rendahnya minat dan motivasi siswa menyebabkan siswa enggan untuk mengikuti pembelajaran di sekolah, serta pasif dalam pembelajaran. Menurut Miskanik (2022) aspek internal seperti halnya self control juga turut berpengaruh. Self control merupakan kemampuan dalam mengontrol diri, seperti mampu mengendalikan keinginan, menaati aturan, serta mampu mengelola emosi. Siswa yang memiliki kontrol diri memiliki kemampuan time management yang baik dalam belajar, serta mampu mengatur perhatiannya atau fokusnya ke hal-hal yang lebih positif untuk perkembangan belajarnya.

Langkah yang dilakukan terhadap siswa yang pasif dalam pembelajaran adalah dengan mendatangi siswa tersebut dan berupaya meminta jawaban atas pertanyaan yang diberikan atau memberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan.

Pasifnya siswa dalam pembelajaran sering diakibatkan oleh rendahnya kepercayaan diri, namun upaya guru yang memberikan kesempatan secara khusus maka siswa tersebut merasa diberikan kepercayaan untuk mampu dalam mengutarakan pendapatnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa metode pembelajaran Ask the Winner berperan dalam peningkatan hasil belajar siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat menjadi solusi bagi siswa yang memiliki permasalahan dalam belajar, seperti halnya metode pembelajaran Ask the Winner yang membantu siswa untuk memahami materi pelajaran melalui penjelasan temannya, serta rasa takut dan malu untuk bertanya pada guru teratasi karena ia dapat bertanya kepada teman yang ditunjuk untuk mengerjakan soal tersebut.

Adapun saran terkait hasil penelitian ini adalah guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi agar menarik minat belajar siswa. Penggunaan metode pembelajaran perlu memperhatikan kondisi peserta didik seperti gaya belajar. Selain itu guru perlu memperhatikan kesesuaian metode dan materi pelajaran, serta kemampuannya dalam menggunakan metode tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darlina. (2022). Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya Siswa Kelas Ix . 3 Smp. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 5(2), 157–163. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/9419/7361>
- Dwiyogo, D. W. (2018). *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. PT RajaGrafindo Persada.
- Indrawathi, N. L. P., Dewi, P. C. P., Widiantari, N. L. G., & Vanagosi, K. D. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kuta Selatan. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1), 239–247. <http://repo.mahadewa.ac.id/id/eprint/2166>
- Khodijah, N. (2017). *Psikologi Pendidikan (1st ed.)*. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta
- Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2018). Studi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2), 156. <https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9627>
- Kustiani, L., & Hariani, L. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. 12(1), 14–22.
- Lutvaidah, U. (2016). Pengaruh Metode dan Pendekatan Pembelajaran terhadap Penguasaan Konsep Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3), 279–285. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.653>
- Miskanik, M. (2022). Kontrol Diri Sebagai Mediator Konsep Diri, Resiliensi, Dukungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 5(1), 120–128. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v5i1.5706>
- Rusdiana, & Heryati, Y. (2015). *Pendidikan Profesi Keguruan*. CV Pustaka Setia: Bandung
- Sani, A. R. (2015). *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta
- Suprijono, A. (2017). *Cooperative Learning*. Pustaka pelajar: Yogyakarta
- Sutrisno, V. L. P., & Siswanto, B. T. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif Smk Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 111. <https://doi.org/10.21831/jpv.v6i1.8118>
- Uno, B. H. (2016). *Model Pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta
- Utami, P. S., & Gafur, A. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ips Di Smp Negeri Di Kota Yogyakarta. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 2(1), 97–103. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v2i1.4622>
- Yuwanita, I., Dewi, H. I., & Wicaksono, D. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Instruksional*, 1(2), 152. <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.2.152-158>